

Cite this: *J.SST*, Vol 2 (1):
67-73, 2023

Received Date:
20 Agustus 2023
Accepted Date:
01 September 2023

Keywords:
Online Media, Press Council

Kata kunci:
Media Online, Dewan Pers

Manajemen Portalmakassar.com dalam Menjaga Kredibilitas sebagai Media Online Terverifikasi Dewan Pers

Portalmakassar.com Management in Maintaining Credibility as a Verified Online Media by The Press Council

Hasanuddin^{1*}; Muhammad Ridwan Arif²; Citra Rosalyn Anwar³

¹Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

²Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

³Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

*Email: hasanuddin@gmail.com; (Email institusi : pascasarjana@unifa.ac.id)

Abstract. *Portalmakassar.com is an online media that has been verified by the Press Council since 2019. This study wants to know how the management of Portalmakassar.com maintains credibility as an online media verified by the Press Council. This research was conducted with a qualitative descriptive research method. The results of the study reveal that Portalmakassar.com remains committed and consistently adheres to the signs of the journalistic code of ethics as a commitment to maintain credibility as an online media verified by the Press Council.*

Keywords: *Online Media, Press Council*

Abstrak. Portalmakassar.com adalah media online yang sudah terverifikasi Dewan Pers sejak 2019. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana manajemen Portalmakassar.com dalam menjaga kredibilitas sebagai media online yang terverifikasi Dewan Pers. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Portalmakassar.com tetap berkomitmen dan konsisten mematuhi rambu-rambu kode etik jurnalistik sebagai komitmen menjaga kredibilitas sebagai media online yang terverifikasi Dewan Pers.

Kata kunci: Media Online, Dewan Pers

PENDAHULUAN

Media dalam jaringan (daring) atau lebih familier disebut sebagai media online berkembang pesat dewasa ini. Perkembangan media online tidak terlepas dari penemuan teknologi internet serta komputer sebagai perangkat pendukung. Kemunculan media online ditandai dengan hadirnya World Wide Web (WWW) yang diciptakan oleh Tim Berners-Lee pada 1989 (Andryanto, 2021).

Media online merupakan sarana komunikasi yang tersaji secara online di situs web internet (Primayuda, 2020). Media online dalam konteks komunikasi massa merupakan media yang menyajikan karya jurnalistik berupa berita, artikel, atau feature. Adapun format berita yang disajikan melalui media online dapat berupa teks, foto, suara, maupun video.

Orang yang mengelola atau memproduksi berita disebut sebagai jurnalis. Jurnalis inilah yang menghasilkan berita melalui kegiatan jurnalistik. Ada 3 kriteria tertentu dimana informasi disebut akurat menurut standar jurnalistik. Ke-3 kriteria tersebut yakni (1) sesuai dengan fakta peristiwa, (2) sesuai dengan persepsi atau apa yang dibicarakan narasumber sebuah peristiwa, dan (3) adanya konsistensi dalam paparan informasi di sebuah teks berita (McQuail, 2005).

Jurnalisme online memiliki bentuk perilaku, perilakunya scanning, cepat, tidak punya banyak waktu untuk membaca. Memiliki judul singkat, menarik, harus langsung mengacu pada lead, dan tidak bertele-tele (Aryani, 2011). Media online mempunyai peran strategis dalam menyampaikan berita kepada masyarakat secara luas. Akan tetapi, kemunculan media online tidak sejalan dengan kualitas pemberitaan.

Media online sangat erat kaitannya dengan aktualitas dan akurasi, yang merupakan salah satu kategori kredibilitas. Pertanyaannya, apakah media online sekarang ini lebih mengutamakan aktualitas dibandingkan akurasi dari berita-berita yang disuguhkannya atautkah sebaliknya, mengingat senjata utama media online adalah kecepatan atau aktualitas.

Fenomena diatas mengacu pada verifikasi perusahaan pers yang merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi Dewan Pers sesuai amanat UU Pers nomor 40 tahun 1999, pasal 15 (g) tentang pendataan perusahaan pers. Proses verifikasi media ini sesuai dengan keberpihakan kepada media dan kepentingan publik untuk menyampaikan informasi yang berfokus pada kepentingan publik sekaligus menjaga profesionalisme.

Verifikasi yang mengacu pada 4 Peraturan Dewan Pers yang telah diratifikasi oleh 16 pimpinan perusahaan pers dalam Piagam Palembang, pada tanggal 9 Februari 2010. Keempat peraturan tersebut masing-masing adalah Kode Etik Jurnalistik, Standar Perusahaan Pers, Standar Kompetensi Wartawan dan Standar Perlindungan Profesi Wartawan.

Portalmakassar.com dengan hukum PT. Portal Makassar Media adalah salah satu dari tujuh media online di Sulawesi Selatan yang telah terverifikasi Administrai dan Faktual oleh Dewan Pers pada Oktober 2019. Idealnya, media online yang sudah terverifikasi Dewan Pers harus menjaga kredibilitas dalam menjalankan kerja-kerja jurnalistik. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana **Manajemen Portalmakassar.com dalam Menjaga Kredibilitas sebagai Media Online Terverifikasi Dewan Pers**.

METODOLOGI

Penelitian mengenai kebijakan **Manajemen Portalmakassar.com dalam Menjaga Kredibilitas sebagai Media Online Terverifikasi Dewan Pers** menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian jenis ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, dan keadaan yang terjadi selama berlangsungnya penelitian.

Menurut Sugiyono, metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, 2005).

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

hubungan antarfenomena yang sedang diteliti. Tujuan dilakukannya penelitian ini tidak hanya untuk menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti, melainkan akan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang sejenis.

Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan sesuai dengan rumusan masalah serta pernyataan peneliti atau identifikasi masalah penelitian. Hal ini dikarenakan, tujuan penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian ini akan menentukan bagaimana peneliti mengolah atau menganalisis hasil penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan konstruktif. Pendekatan ini mendeskripsikan data-data yang diperoleh serta mengonstruksi hasil wawancara terhadap objek penelitian. Maka dengan demikian, data yang informasi yang dikumpulkan selanjutnya dianalisa melalui analisis data kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil 2 informan kunci yakni IGA Kumarimurti Diwia sebagai Penanggung Jawab Redaksi yang kemudian disebut sebagai informan I. dan Hasanuddin Umar sebagai Wakil Direktur, informan II. Kedua informan kunci ini yang menyampaikan data bagaimana Manajemen Portalmakassar.com dalam Menjaga Kredibilitas sebagai Media Online Terverifikasi Dewan Pers.

a. Dimensi Dapat Dipercaya (Believability)

Kebijakan manajemen dalam menjaga kredibilitas sebagai media terverifikasi di Dewan Pers dalam dimensi believability ini dibagi dalam dua kategori yaitu, believability dalam kategori opinitative dan believability dalam kategori transparansi dalam hal ini sebagai perusahaan media online.

Informan I menjelaskan bagaimana manajemen keredaksi dalam memproduksi berita sebelum dipublikasikan kepada publik sebagai konsumen berita.

“Iya secara umum berita dimanapun media baik online ataupun cetak yang penting dasar untuk satu berita berisi 5w+1h standar berita yang bisa dipublikasikan. Kemudian berita itu harus akurat, lengkap, adil, obyektif, jelas dan aktual. Karena itu hal yang harus dipertanggung jawabkan ke publik, jadi setiap pemberitaan apapun itu ketika kita akan dipublikasikan. Kita tekankan jangan mengejar kecepatan tetapi ketepatan dan objektivitas. Karena kami menganggap kepercayaan adalah hal penting dalam mengelola media,”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, manajemen keredaksian di Portalmakassar.com dalam menerbitkan berita harus memiliki nilai berita dengan memenuhi standar 5 W + 1 H, serta objektif. Kemudian dalam isi berita harus akurat, lengkap, adil, obyektif, jelas dan hangat, kemudian didalam berita tersebut tidak boleh dimasukkan opini kita sendiri harus benar-benar terjadi tanpa mendramatisir berita tersebut.

Hal demikian sesuai standar Dewan Pers yang diatur pada pedoman media siber yang merupakan bagian dari persyaratan terverifikasi di Dewan Pers untuk mencantumkannya.

Kemudian, pemahaman reporter terkait kode etik jurnalistik juga sangat penting. *“Keterbatasan keredaksian untuk terus membekali reporter tentang pedoman media siber juga salahsatu masalah. Namun karena editor yang cukup paham sehingga berita-berita tetap tersaring dengan ketat sebelum terbit. Dengan pedoman media siber ini sudah menjadi rool di keredaksian Portalmakassar.com. Setiap berita mengedepankan objektivitas. Antara opini maupun fakta tidak akan dicampur, karena itu akan bertentangan dengan pedoman media siber. Sehingga unsur fakta dengan pengambilan narasumber secara objektif dan memiliki kapasitas sebagai bahan dalam berita. Dengan objektif sesuai fakta akan menjaga suatu berita kita tetap terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan”*

Dari hasil wawancara informan dapat peneliti simpulkan pada konteks manajemen di keredaksian, terbatasnya SDM di bagian reporter serta minimnya pelatihan serta sosialisasi terkait pedoman pemberitaan media siber. Padahal dalam pedoman ini diatur mekanisme

pemberitaan terkait media online, apabila itu dipahami reporter bisa menjalankan tugasnya secara maksimal.

Informan II menjelaskan aspek opinitative dalam konteks manajemen menekankan kepada keredaksian agar bersikap objektif dalam penyajian berita. Fakta yang ada di lapangan diberitakan secara objektif, karena itu akan menghasilkan kepercayaan terhadap publik dari pemberitaan.

“Fakta harus diberitakan secara objektif. Jangan memasukan opini, jangan campurkan kebencian. Karena jika kebencian sudah ada di keredaksian maupun di manajemen berita yang di produksi itu pasti tidak objektif, sehingga ketika berita sudah tidak objektif tingkat kepercayaan akan hilang dan berdampak pada kredibilitas perusahaan”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan II, menunjukkan perhatian manajemen terhadap aspek opinitative yang dapat mempengaruhi kepercayaan publik pada media. Informan menekankan kepada keredaksian bahwa bila tidak ojektif maka dapat berdampak pada kredibilitas perusahaan di mata publik yang akan mempengaruhi kepercayaan.

b. Dimensi Akurasi (Acuraccy).

Akurasi adalah bagian terpenting dalam pemberitaan di perusahaan media. Tanpa akurasi, media akan ditinggalkan pembaca. Karena kekeliruan-kekeliruan berita, mengakibatkan hilangnya kepercayaan terhadap suatu informasi. Manajemen keredaksian menitikberatkan agar akurasi pemberitaan diperhatikan dengan baik. Pimpinan redaksi dalam setiap kesempatan, baik melalui grup whatsapp redaksi, maupun pada rapat-rapat redaksi unsur akurasi adalah paling penting.

Informan I menjelaskan pembaca biasanya sangat memperhatikan soal akurasi ini, bahkan kredibilitas sebuah media, apakah media cetak maupun elektronik, sangat ditentukan oleh akurasi beritanya sebagai konsekuensi dari kehati-hatian seorang wartawan dalam membuat berita. Seorang wartawan yang memiliki kemampuan tinggi dalam mencari berita, tapi mengabaikan soal akurasi, dia hanya menyiapkan diri untuk kemudian di pecat dari pekerjaannya, karena ia akan mengantarkan perusahaan penertiban pada gugatan pembaca.

“Akurasi sangat penting, karena akan berdampak tingkat kepercayaan menurun apabila menyiarkan berita yang tidak akurat. Dimulai dengan penyebutan nama harus akurat lalu ke narasumber yang kredibel akan memperkuat akurasi berita kita sebelum disiarkan”.

Menurut informan I, kredibilitas berita dalam dimensi accuraccy ini dibagi dalam tiga kategori yaitu, pertama, akurasi dalam kategori akurasi judul dan isi, kedua, akurasi dalam kategori kesalahan penulisan, dan ketiga akurasi dalam kategori akurasi foto dan isi.

Kemudian. Informan I juga menjelaskan antara judul dan isi tidak bisa dipisahkan. Karena judul adalah representasi dari isi berita. Pada manajemen keredaksian di Portalmakassar.com, ada reporter dan editor atau editing. Penempatan editing adalah orang yang sudah berpengalaman sebagai reporter dan diangkat menjadi editor. Dialah bertugas melihat isi dan memberikan judul berita yang diterbitkan.

“Judul dan isi tidak bisa dipisahkan. Artinya dalam penekanan ke editor bahwa jangan memberi judul yang tidak ada hubungannya dalam berita. Tidak apa-apa judul menarik karena untuk menarik perhatian pembaca. Tetapi tetap sesuai yang ada dalam isi berita. Hindari judul bombastis ketika itu tidak sesuai dalam isi berita. Karena ketika publik sadar, ini juga kedepan berita kita tidak akan lagi dipercaya. Karena kebiasaan membuat judul yang berbeda dengan isi. Hanya untuk mengejar traffick”

Sementara akurasi dalam kategori kesalahan penulisan, informan I menambahkan tidak bisa dipungkiri media online yang mengadakan kecepatan kadang terjadi kesalahan penulisan di Portalmakassar.com.

“Seperti salah ketik, typo, atau nama narasumber, tempat yang tidak lengkap, itu kadang ada dalam pemberitaan yang sudah terbit. Olehnya itu pentingnya melakukan kroscek kembali. Para reporter selalu diingatkan agar mengedepankan akurasi pemberitaan karena yang bersentuhan langsung adalah reporter di lapangan dan narasumber”

Sementara akurasi dalam kategori foto dan isi, peneliti melihat tidak konsistennya memasukan

keterangan dalam foto berita. Padahal foto juga memiliki nilai berita dan seharusnya setiap foto yang terbit diberikan keterangan foto.

“Masih banyak foto terbit tanpa keterangan gambar. Padahal nilai berita makin kuat bila keterangan foto selalu dimasukkan. Ini menjadi evaluasi di keredaksian agar tetap menjaga kualitas konten dan tampilan”

Berdasarkan dari penjelasan penanggung jawab redaksi Portalmakassar.com, redaktur Portalmakassar.com dalam menyajikan berita mengedepankan objektivitas. Judul berita sesuai yang ada dalam isi berita, tidak bombastis. Sesuai yang penulis amati dan observasi, berita berita di Portalmakassar.com tetap objektif. Namun produktivitas berita relatif lebih sedikit, sehingga kurang update. Kedua tidak variatif sebagaimana yang ada dalam rubrik Portalmakassar.com.

Informan II menjelaskan bahwa menjaga kredibilitas dalam dimensi akurasi, tetap ada kaitannya dengan manajemen di perusahaan. Pemberitaan yang akurat membantu klien tetap percaya dengan media Portalmakassar.com. Prinsip-prinsip dasar jurnalistik dan etika jurnalistik harus senantiasa dijunjung tinggi. Kita diikat secara aturan menaati kode etik jurnalistik, yang salah satu poinnya media atau wartawan dilarang memasukan opini dalam pemberitaan. Kedua tidak beretikad buruk.

“Olehnya itu pengawasan, peringatan dilakukan intens baik langsung maupun tidak langsung seperti peringatan di grub bahwa junjung tinggi etika pers agar kepercayaan tetap kita jaga. Tugas di keredaksian wajib tetap membuat berita yang baik. Melalui pendekatan berita akan membantu manajemen bersama di devisi iklan bertemu langsung humas atau pimpinannya. Kalau sudah bertemu wawancara kami juga menawarkan untuk beriklan. Jadi antara pembuat berita dan tugas di periklanan saling menopang”

Berdasarkan wawancara dengan informan II, bagian manajemen perusahaan memanfaatkan agar menjaga pemberitaan tetap objektif membantu proses masuk audiens ke instansi-instansi untuk memperkenalkan portal dan menawarkan kerjasama. Hasanuddin Umar menambahkan manajemen menyadari kurangnya produktivitas berita dikarenakan keterbatasan SDM dalam meliputi pemberitaan.

“Sejak pandemi manajemen melakukan pengurangan personil termasuk di keredaksian. Secara umum jumlah editor hanya satu orang dan wartawan juga dua orang. Ditambah wartawan tidak begitu diberikan beban jumlah berita sehingga itu yang menjadi terbatas. Karena kita sadar hak dan kewajiban seharusnya seimbang, jadi itu yang menjadi kendala” Berdasarkan hasil wawancara dengan informan I dan Informan II, peneliti menyimpulkan bahwa sebagai entitas bisnis perusahaan Portalmakassar.com dalam memproduksi berita mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan SDM yang tidak mendukung karena ada pengurangan yang berdampak pada produksi.

c. Dimensi Bias

Dimensi bias yang dimaksud adalah tidak terdapat adanya kecenderungan atau predisposition dalam suatu berita sehingga berita bersifat (cover both sides). Cover both sides atau liputan dua sisi merujuk kepada apakah berita berimbang, berita menyajikan informasi secara fair dengan menengahkan versi atau pandangan dari pihak-pihak yang terlibat. Berita memuat dua sisi, dua pandangan dari pihak-pihak yang ada. Media memberikan kesempatan kepada versi atau pihak yang beragam untuk dimuat dalam berita. Berita disebut satu sisi (tidak cover both side) jikalau berita hanya menampilkan satu pandangan. Sebaliknya, disebut dua sisi (cover both side).

Informan I menjelaskan bahwa dalam manajemen keredaksian dalam menjaga kredibilitas melalui dimensi bias dengan berupaya objektif memberitakan. Pemilihan narasumber yang memiliki kemampuan dan otoritas serta kewenangan dapat menghindari bias dari pemberitaan. Dengan pemberitaan yang objektif dan berkualitas dimensi bias tidak akan terjadi sehingga publik dapat membaca bahwa media ini tetap independen dan kredibel.

“Demi menghindari prasangka dari pembaca terkait kredibilitas media diperlukan memang kecermatan dalam pengambilan angle dan kategori narasumber. Semakin kredibel narasumber maka dimensi bias itu cenderung tidak terjadi. Kami tetap mengacu pada kode etik dimana menjelaskan bahwa publik berhak mendapatkan informasi yang objektif. Penekanannya dalam penyajian berita objektif. Tetapi ketika beriklan dan ada pemberitaan yang merugikan, di keredaksian pasti lebih hati-hati. Meskipun beriklan manajemen

keredaksian tetap mengangkat pemberitaannya tetapi sudut pandang yang tidak tendensius dan objektif. Walaupun ada berita belum lengkap narasumbernya kami tetap angkat terlebih dahulu sambil memberikan keterangan bahwa masih akan ada konfirmasi pihak terkait lainnya. Selanjutnya ketika ada berita kasus terbit kami pastikan dulu wartawannya bisa menindaklanjuti narasumber lainnya. Karena kalau hanya sepihak itu tidak objektif”

Dari hasil wawancara dengan informan I, peneliti menyimpulkan manajemen keredaksian di Portalmakassar.com menilai pemilihan narasumber menjadi penting dalam menjaga berita tidak bias. Dengan pemilihan narasumber yang kredibel dan kompeten dalam menyikapi persoalan yang diangkat jadi berita akan menghindari dari dimensi bias berita. Walau demikian, dalam pemberitaan juga akan mengalami bias ketika akan diperhadapkan pada sisi iklan sementara sisi lain pengiklan yang menjadi objek berita.

Informan II menjelaskan, bahwa dalam konteks pimpinan perusahaan dimensi bias dalam menjaga kredibilitas media menjadi dilematis. Karena disatu sisi pemberitaan harus utuh dan pemilihan narasumber harus kompeten. Disisi lain Portalmakassar.com menurut Hasanuddin Umar masih bergantung pada pendapatannya adalah iklan untuk menghidupi perusahaan. Pendapatan iklan dari pemerintah maupun swasta. sehingga akan berpengaruh pada objektivitas pemberitaan, pengambilan sudut pandang agar tetap menjaga relasi dari pemberitaan yang merugikan.

“Setiap yang bekerjasama atau beriklan dilakukan perhatian khusus. Apila ada kasus negatif dan itu yang bekerjasama di media Portalmakassar.com sebisa mungkin tidak menonjolkan negatifnya atau mengambil angle yang lain. Misalnya kerjasama dengan pemerintah kota Makassar, program wali kota Makassar dikritik dan ditentang oleh penggiat, atau anggota DPRD Makassar, kita usahakan tidak menonjolkan berita itu, begitupun yang lainnya. Walaupun itu fakta yang banyak ditentangkan, kami tentu menjaga pemberitaan, atau mengambil angle yang berbeda selama itu relatif tidak tendensi dan menjatuhkan karakter. Artinya meskipun bias karena menghilangkan makna negatif tapi kita tetap memberitakan dengan angle berbeda”

Dari hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen Portalmakassar.com bergantung pada sumber pemasukan seperti iklan sebagai penopang eksistensi perusahaan. Sehingga ketika pengiklan baik pemerintah, bahkan politik akan mempengaruhi sistem pemberitaan. Berita negatif tetapi itu dari pengiklan tidak akan objektif memberitakan karena akan mengancam pada kerjasama iklan. sehingga dari unsur bias Portalmakassar.com akan cenderung tidak bisa objektif dan kredibel karena berpotensi mengaburkan pemberitaan yang menyangkut kasus atau masalah para pengiklannya.

d. Dimensi Completeness (kelengkapan)

Dimensi keengkapan merujuk kepada apakah suatu berita meliputi unsur-unsur kelengkapan berita. Sementara pada manajemen, kelengkapan keredaksian. Pada keredaksian Portalmakassar.com, ada reporter dan redaktur yang bekerja setiap hari untuk menyajikan berita. Dimensi completeness apakah suatu berita yang disajikan meliputi unsur-unsur kelengkapan berita. Kategori kelengkapan unsur berita meliputi 5W+1H yang berarti What, apa yang terjadi di dalam suatu peristiwa?, Who, siapa yang terlibat di dalamnya? Where, dimana terjadinya peristiwa itu?, When, kapan terjadinya?, Why, mengapa peristiwa itu terjadi? Dan How, bagaimana terjadinya?

Informan I mengungkapkan bahwa dalam setiap berita yang publikasikan akan mengacu kepada unsur berita yang mengedepankan kelengkapan 5 W + 1 H. Karena bila tidak berita bisa jadi kurang jelas. Ketika kurang jelas akan berdampak juga pada penilaian pembaca.

“Kami selalu tekankan kepada reporter untuk memperkuat berita melalui data di lapangan. Karena kami juga ingin berita ini menjadi referensi. Ketika menjadi referensi pasti akan menambah kepercayaan pembaca, menambah pembaca. Namun kembali lagi keterbatasan reporter hingga editor yang membuat kita di redaksi tidak konsisten mengelola isu-isu yang sedang hangat di Makassar. Hal ini juga akan berdampak pada media sulit menambah pembaca karena tidak memenuhi kebutuhan akan informasi ke pembaca.”

Dari hasil wawancara informan I, kelengkapan berita tetap dijaga dan ditekankan ke reporter

dan editor. Bahkan menekankan untuk menguatkan data dalam pemberitaan. Namun dari aspek isu-isu teraktual Portalmakassar.com belum konsisten memenuhinya karena diakui keterbatasan SDM untuk memenuhi itu. Sementara pimpinan redaksi sendiri juga hanya lebih kepada mengawasi tanpa melakukan editor langsung.

Sementara itu, informan II menjelaskan bahwa dalam kaitannya menjaga kredibilitas media dalam konteks keengkapan, itu tetap wajib dilakukan di keredaksian. Karena pembaca dapat mengetahui misalnya kejadian yang diberitakan secara utuh.

“Penyajian berita dengan berupaya menjelaskan masalah dalam konteks yang lebih luas sehingga tidak melibat dari 1 persepektif. Tidak menelan mentah-mentah berita dari narasumber di lapangan. Mengurangi kutipan dari media lain. Cros cek ke TKP. Mengetahui latar belakang narasumber. Menggali lebih dalam. Dengan penekanan ini unsur-unsur completeness menjadi utuh dan hal inilah dapat menjaga kredibilitas media”

Terkait dengan isu-isu aktual yang belum mampu dipenuhi keredaksian, menurutnya itu karena kondisi yang dialami perusahaan. Perusahaan pasca pandemi Covid-19 pada 2019 relatif pemasukan perusahaan melalui iklan berkurang. Karena perusahaan hanya mengandalkan operasional melalui iklan. Sehingga untuk memenuhi SDM baik redaktur maupun penambahan reporter tidak sanggup bahkan pengurangan, sehingga dari segi manajemen juga berdampak pada tidak lengkapnya struktur untuk menopang kebutuhan produksi berita.

“Dari presentasi berita yang diterbitkan perhari kami target 30. Tetapi itu memang membutuhkan SDM baik editor maupun reporter. Jadi pasca covid produktifitas berita berkurang sisa 10 perhari saja, dengan 1 editor tetap. Kedua kami hanya bebaskan editor prioritaskan berita untuk memenuhi iklan. Jadi tentu untuk berita berita isu yang aktual kami tidak begitu bebaskan lagi sampai kembali normal dan menambah SDM. Tetapi tentu kelengkapan berita 5 W + 1 H itu wajib”

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan manajemen menekankan aspek kelengkapan tetap diperhatikan dengan baik agar berita yang diterima masyarakat tersaji dengan jelas. Tetapi aspek kelengkapan SDM di keredaksian menjadi permasalahan sehingga produktifitas, aktualitas tidak maksimal.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa Portalmakassar.com sebagai media online terverifikasi Dewan Pers tetap berkomitmen dan konsisten mematuhi rambu-rambu kode etik jurnalistik. Sejak 2019 terverifikasi faktual melalui terbitnya di laman resmi dewan pers, tidak ada pelanggaran atau teguran dari pihak terkait dalam hal produksi produk jurnalistik atau berita. Hal itu karena pemahaman dan kebijakan di manajemen berorientasi menjaga kepercayaan publik. Sesuai dengan ketentuan media yang terverifikasi Dewan Pers. Konsep kredibilitas yang gunakan sebagai pisau analisis relatif dijalankan secara baik. Akan tetapi, kontinuitas pemberitaan di Portalmakassar.com tidak maksimal dilakukan karena faktor sumber daya manusia dan ketegasan manajemen untuk mengatur hal itu. Keredaksian tidak secara langsung di ambil alih oleh penanggungjawab redaksi.

REFERENSI

- 1 Andryanto, D. *Tempo.com*. 31 November 2021. <https://tekno.tempo.co/read/1528183/sejarah-munculnya-www-atau-worldwideweb-ditemukan-31-tahun-lalu/full&view=ok>.
- 2 Aryani, R. *Konsep Penyajian Jurnalisme Online di WWW*. Anaranews.com. Jakarta: UIN SYarif Hidayatullah, 2011.
- 3 McQuail, D. *Mass Communication Theory (5th Edition)*. London: SAGE Publication Ltd, 2005.
- 4 Nazir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- 5 Pramudya, R. A. *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020.
- 6 Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. 2005: Alfabeta, Bandung.
- 7 Whitney, F.L. *The Element of Research*. New York: Prentice-Hall, Inc, 1960.